

## ABSTRAK

**Septian, Angga. 2016. “The Forms of Speech Errors Produced by Down syndrome Children Found in SLB Karya Padang”. Makalah. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.**

Anak pada usia 9 tahun akan melalui tahapan linguistik dimana seharusnya mereka telah mengucapkan ujaran yang benar dan jelas. Namun pada anak yang berkebutuhan khusus memiliki kesulitan dalam melakukan ujaran ini dan cenderung salah ujar. *Down syndrome* adalah jenis dari ketidaknormalan ini dimana anak *Down syndrome* cenderung melakukan kesalahan dalam berujar. Kesalahan ujar (*speech error*) adalah dimana pembicara mempunyai lebih dari satu ide di otak dalam satu waktu sehingga ide yang diucapkan menjadi tidak bermakna. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Gleason & Bernstein (1998) mengenai bentuk bentuk kesalah ujar. Penelitian ini menggunakan persentase jumlah anak yang membuat kesalahan dalam ujaran, persentase jumlah kata yang salah dan bentuk-bentuk kesalahan ujar pada anak down syndrome yang di temukan pada SLB Karya Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Data diambil dari ujaran beberapa anak *down syndrome* terhadap 109 daftar kata yang diujikan. Bentuk dari ujaran mereka digambarkan dengan melakukan transkripsi fonetik dan transkripsi fonemik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa anak *Down syndrome* memiliki kesalahan ujar. Bentuk-bentuk kesalahan ujar yang di ujarakan anak *Down syndrome* yaitu *consonant deletion, consonant exchange, consonant cluster, vowel deletion and vowel exchange*. Disamping itu, hasil lain dari penelitian ini menemukan bahwa anak dengan *Down syndrome* memiliki keterbasan dalam berbahasa dan berucap walaupun umur anak *Down syndrome* telah matang dalam berbahasa. Hal ini disebabkan oleh gangguan otak yang mereka alami sehingga umur mereka tidak sejalan dengan perkembangan bahasa sebagaimana anak normal lakukan.

Keywords: Down syndrome, speech error